

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENDERITA TBC YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGGINYA ANGKA KEJADIAN TBC DI PUSKESMAS SALAM KODYA BANDUNG TAHUN 2002

Ichwan Budiman
9110090

Pembimbing:
Donny Pangemanan, drg, SKM

Penyakit Tuberkulosis sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia dan di Indonesia. Selama tahun 2002 di Puskesmas Salam terdapat 187 penderita TB Paru yang berobat, dengan jumlah penderita baru sebanyak 137 orang, dan penderita yang dinyatakan sembuh hanya 13 orang. Dengan demikian, usaha pengobatan dan pemberantasan penyakit TBC di Puskesmas Salam masih jauh dari harapan. Tingginya angka kejadian penyakit TBC di Puskesmas Salam tersebut diduga berhubungan dengan rendahnya pengetahuan, sikap, dan perilaku penderita TBC atau tersangka TBC dalam menghadapi penyakit TBC.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku penderita TBC yang berhubungan dengan tingginya angka kejadian TBC Puskesmas Salam.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, rancangan *cross sectional*, dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi 48 pertanyaan. Teknik sampling adalah *whole sample*, dengan subyek penelitian penderita TBC dan tersangka TBC di Wilayah Kerja Puskesmas Salam yang tercatat selama tahun 2002.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 187 responden, hanya 34,22% yang berpengetahuan cukup, 30,48% yang bersikap cukup, dan 21,93% yang berperilaku cukup.

Saran penulis untuk mengatasi masalah ini adalah meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Salam mengenai penyakit TBC, dengan cara memberikan penyuluhan, digalangnya kerjasama lintas sektoral dengan kader kesehatan, Toma/Toga dan LSM agar turut serta dalam pencarian kasus TBC, turut serta menjadi PMO, dan mengadakan pos pengambilan obat yang berlokasi lebih dekat dengan tempat tinggal penderita.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN TUBERCULOSIS PATIENTS KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOUR AND THE HIGH INCIDENCE RATE OF TUBERCULOSIS IN PUSKESMAS SALAM WORKING AREA, BANDUNG MUNICIPALITY, IN 2002 YEAR PERIOD

Ichwan Budiman
9110090

Tutor:
Donny Pangemanan, drg, SKM

Until now, tuberculosis is still a problem to the world and Indonesia. During the year 2002 in the working area of Puskesmas Salam, there are 187 patients undergoing treatment for tuberculosis and 137 new tuberculosis patients; only 13 patients are declared cured during that period. Judging by this fact, tuberculosis treatment and eradication effort in Puskesmas Salam working area are far from what should be expected. The high rate of incidence are hypothesized to be caused by the poor knowledge, attitude and behaviour of patients or suspected patients toward tuberculosis disease.

The aim of this research is to determine the influence between patient knowledge, attitude and behaviour toward tuberculosis and the incidence rate of tuberculosis in Puskesmas Salam working area.

The research use a cross-sectional descriptive method using a questionnaire as an instrument. All tuberculosis patients that are registered during the year 2002 period in Puskesmas Salam working area are then sampled using the whole sample method.

The result shows that from all 187 respondents, only 34.22% have an adequate knowledge, 30.48% have an adequate attitude, and 21.93% have an adequate behaviour toward tuberculosis.

The proposed solution is to increase the society knowledge, attitude and behaviour in Puskesmas Salam working area toward tuberculosis using community discussion, building some workshop with health cadre, public figure/religion figure and community independent organization so they can take part in TBC case finding, being medicine take watcher, and make up medicine centre which near the patient's occupation.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	3
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.5. Kegunaan Penelitian.....	4
1.6. Kerangka Konsep.....	5
1.7. Metodologi Penelitian	5
1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Definisi	7
2.2. Epidemiologi.....	7
2.3. Manifestasi Klinis	9
2.4. Pemeriksaan Fisik	10
2.5. Pemeriksaan Radiologis	11
2.6. Pemeriksaan Bakteriologis	12
2.7. Test Tuberkulin.....	14
2.8. Menentukan Tipe Penderita.....	15
2.9. Pengobatan Tuberkulosis.....	16
2.10. Kebijakan Penanggulangan TB Nasional	18
2.11. Penyuluhan kepada Penderita	20
BAB III BAHAN DAN METODA PENELITIAN	22
3.1. Rancangan Penelitian	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Instrumen Penelitian.....	22
3.4. Populasi dan Sampel	22
3.5. Pengumpulan Data	23
3.6. Teknik Analisis Data.....	24
3.7. Definisi Operasional.....	26

3.8. Penyajian Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	30
4.2. Hasil Penelitian	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49
KUESIONER	49
RIWAYAT HIDUP PENULIS	70

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1. 1. Laporan P2M TB Paru di Puskesmas Salam, tahun 2002</u>	2
<u>Tabel 4. 1. Distribusi jenis kelamin responden</u>	31
<u>Tabel 4. 2. Distribusi usia responden</u>	32
<u>Tabel 4. 3. Distribusi pekerjaan responden</u>	32
<u>Tabel 4. 4. Distribusi pendidikan responden</u>	33
<u>Tabel 4. 5. Distribusi penghasilan perkapita perbulan responden</u>	34
<u>Tabel 4. 6. Distribusi sumber pengetahuan responden mengenai penyakit TBC</u>	35
<u>Tabel 4. 7. Distribusi tingkat pengetahuan responden</u>	35
<u>Tabel 4. 8. Distribusi anggota keluarga responden yang juga menderita TBC</u>	36
<u>Tabel 4. 9. Distribusi kepuasan responden terhadap pelayanan Puskesmas kepada penderita TBC</u>	37
<u>Tabel 4. 10. Distribusi tingkat sikap responden dalam menghadapi penyakit TBC</u>	37
<u>Tabel 4. 11. Distribusi tempat responden berobat</u>	38
<u>Tabel 4. 12. Distribusi lamanya responden berobat TBC</u>	39
<u>Tabel 4. 13. Distribusi status pengobatan TBC responden</u>	39
<u>Tabel 4. 14. Distribusi alasan responden menghentikan pengobatan (putus berobat)</u>	40
<u>Tabel 4. 15. Distribusi ada atau tidaknya PMO bagi responden</u>	40
<u>Tabel 4. 16. distribusi orang yang menjadi PMO bagi responden</u>	41
<u>Tabel 4. 17. Distribusi tingkat perilaku responden dalam hal-hal yang berkaitan dengan penyakit TBC</u>	41
<u>Tabel 4. 18. Distribusi pernah atau tidaknya responden mendapatkan penyuluhan tentang TBC</u>	42
<u>Tabel 4. 19. Distribusi masih membutuhkan atau tidaknya penyuluhan tentang TBC</u>	42
<u>Tabel 4. 20. Distribusi frekuensi penyuluhan kesehatan yang diinginkan responden</u>	43

<u>Tabel 4. 21. Distribusi penyuluh kesehatan yang diinginkan responden.....</u>	<u>43</u>
<u>Tabel 4. 22. Distribusi tempat penyuluhan kesehatan yang diinginkan responden.</u>	
.....	43
<u>Tabel 4. 23. Distribusi waktu penyuluhan kesehatan yang diinginkan responden.</u>	
.....	44
<u>Tabel 4. 24. Distribusi bentuk penyuluhan yang diinginkan responden.....</u>	<u>44</u>
<u>Tabel 4. 25. Distribusi kesulitan responden dalam mengikuti penyuluhan.</u>	<u>44</u>

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	49
Lampiran 2. Tabel Induk.....	58